

# ABSTRAKSI

Belakangan ini pengobatan tradisional Tionghua menjadi sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Hal itu dikarenakan tingginya biaya untuk pengobatan modern. Di Jakarta sendiri terdapat beberapa kawasan yang merupakan pusat pengobatan tradisional Tionghua. Salah satunya adalah daerah Pancoran Glodok yang juga dikenal dengan kawasan Pecinan. Kawasan Pecinan yang terbentuk sejak tahun 1740 ini telah mulai kehilangan jati dirinya sejak terjadinya kerusuhan 1998.

Atas dasar pemikiran itu maka sang perancang ingin menghidupkan kembali kawasan Pecinan di Pancoran Glodok dengan melengkapi fasilitas untuk pengobatan tradisional Tionghua yang memang sudah dikenal di kawasan tersebut. Fasilitas tersebut diharapkan dapat menjadi “jalan pembuka” bagi kawasan tersebut untuk kembali menegakkan “tulang punggung” aktivitas yang mulai pudar.

# ABSTRACT

Nowadays, the Chinese medicine and treatments have become popular among Indonesian people. It was because of the high cost of modern medication and treatment. In Jakarta itself, there are several district that become the center of Traditional Chinese Medicine and Treatment, for example Pancoran Glodok, known as Pecinan district. This district has been formed since 1740 has lost its identity and touches since the Chaotic Movements in 1998.

It has come the conclusion that the architect wants to revitalize, or “revive” the Pecinan at Pancoran Glodok by completing the facilities to bear the Traditional Chinese Medicine and Treatment which has been famous in this district. Those facilities were hoped to be the opening pathway to uphold the “backbone” of fading activities.